

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Upaya meningkatkan produktivitas getah pinus menggunakan bahan yang ramah lingkungan*. Website : Diakses pada tanggal 17 Februari 2011.
- Ambar Teguh Sulistiani. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gafa Media.
- Bacelo, Hugo. A. M. Silvia, C. R. Cidalia, M. S. Botelho. 2016. *Tanin-Based Biosorbents For Environmental Applications A riview*. Chemical Engineering Journal 303. 575-578.
- Elisabeth, Kesy. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kebijakan Hutan Kemasyarakatan Untuk Menciptakan Kesejahteraan (Studi Kasus Kelompok HKm Karya Bersama di Kampung Marga Jaya, Kecamatan Selagai Lingga, Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Eny Puspasari, Christine Wulandari, Arief Darmawan, Irwan Sukri Banuwa. 2017. *Aspek Sosial Ekonomi Pada Sistem Agroforestry Di Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan (HKm) Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung*. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol.5. No. 3.
- Juki Pimroi Hutabaliana, Ridwanti Batubarab dan Afifuddin Dalimuntheb. 2015. *Pengaruh Diameter dan Konsentrasi Stimulasi Asam Cuka (C₂H₄O₂) Terhadap Produktivitas Getah Pinus (Pinus merkusii Jungh et de Vriese)*. *Peronema Forestry science journal*. Vol. 4. No. 3.
- Kasmudjo. 1992. *Usaha Stimulansia Pada Getah Pinus*. Duta Rimba.
- Kurniadi Edi., dkk. 2013. *Kelembagaan Kemitraan Pengelolaan Hutan Rakyat di Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Vol 10 (3) 161-171.
- Lestari L. 2012. *Pengaruh Periode Pelukaan Pada Penyadapan Getah Pinus Dengan Metode Bor Di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

- Lempang, M. 2017. 2018. Pemungutan Getah Pinus Dengan Tiga Sistem Penyiapan. *Jurnal Info Teknis EBONI* .Vol.15 No. 1, Juli 2018 : 1 – 16.
- Muliani, Sri. 2014. Getah Pinus. <http://srimuliyani.blogspot.co.id/2014/01/getah-pinus.html>. Di akses 12 November 2020.
- Mayrowani, H & Ashari. 2011. Pengembangan Agroforestry untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. *In Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 29, No. 2, pp. 83-98.
- Nandini, R. 2013. Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung di Pulau Lombok. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Vol. 10 No.1.
- Ni Nengah S, Ratna Komala D dan A.A.A Wulandari. 2015. Pola Kemitraan Antara Petani *Heliconia* dan Sekar Bumi *Farm* di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Vol. 4, No. 4.
- Hafsah, M.J. 2000. Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi: Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Olivi R., Qurniati R., dan Firdasari. 2015. Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari* 3(2): 1-12.
- Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2007 tentang Hutan Kemasyarakatan (HKM).
- Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2014 tentang Hutan Kemasyarakatan (HKM).
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan kepada masyarakat untuk ikut mengelola lahan kawasan.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.57/Menhutli/2014 tentang Pedoman pembinaan Kelompok Tani Hutan pasal 21 (2) pembinaan aspek kelola kawasan sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 ayat (1) huruf b.
- Rahayu. N., Mutaqin. T. 2012. Kajian Konsentrasi Larutan Effektive Mikroorganism-4 (EM4) dan Macam Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Semai Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de. Vriese). *Jurnal Gamma*. Vol. 7 No.2, Maret 2012.

- Sukadaryati. 2014. Pemanenan getah pinus menggunakan tiga cara penyadapan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 32(1),62-70.
- Santosa, G. 2010. *Pemanenan Hasil Hutan Bukan Kayu : Penyadapan Getah Pinus*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Samosir, arvand, Ridwanti Batubara dan Affifuddin Dalimunthe. 2015. Produksi getah pinus (pinus merkusii) berdasarkan ketinggian tempat dan konsentrasi asam cuka (C₂H₄O₂). *Peronema Forestry science journal*. (4)2.
- Suprayitno, A. R. 2008. Pelibatan Masyarakat Lokal : Upaya Memberdayakan Masyarakat Menuji Hutan Lestari. *Jurnal Penyuluhan*. 4(2) : 135-138. V.
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 677/Kpts-II/1998, tentang Hutan Kemasyarakatan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- Ulfah Juniarti S Dan Made Mayun Maha D. 2013. Keragaman Genetik Pinus merkusii Jungh.et de vriese Strain Tanapuli Betdasarkan Penanda Mikrosatelit. *Jurnal Silvikutur Tropika*. Vol. 04 No. 02.
- Utami, S., Saifi, M. Dan Wijono, T. 2015. Evaluasi Pola Kemitraan Usaha Tani Tebu (Studi pada PTPN X (Persero) PG. Pesatren Baru Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2 (2) : 1-10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner

1. Kelompok Tani Hutan/Petani Penyadap Getah Pinus

a. Identitas Responden :

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Alamat/Desa :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan : a. Pokok b. Sampingan

B. Daftar Pertanyaan Petani Penyadap Getah Pinus

1. Berapa lama anda bekerja sebagai penyadap getah pinus?
2. Apakah lokasi sadapan lahan sendiri, hutan, atau dipilhkan oleh perusahaan?
3. Bagaimana proses dalam penyadapan getah?
4. Apakah alat dan bahan yang digunakan di sediakan oleh perusahaan?
5. Berapa kali anda melakukan pemanenan dalam sebulan ?
6. Berapa banyak hasil (ton) getah dalam sebulan?
7. Berapa harga getah 1 kg yang dibayarkan perusahaan saat ini?
8. Apakah hasil panen getah diangkut sendiri atau menggunakan tenaga penduduk lain?
9. Berapa harga getah jika di timbang dilokasi penyadapan?
10. Berapa harga getah dari jika ditimbang di tempat penampungan?
11. Hal-hal apa saya menjadi kendala dalam melakukan pekerjaan sebagai penyadap getah selama ini ?
12. Apakah ada pengawasan dalam proses penyadapan yang dilakukan oleh KPH dan/atau perusahaan?
13. Hal-hal apa saya menjadi kendala dalam melakukan pekerjaan sebagai penyadap getah selama ini ?

Lampiran 1 (Lanjutan)

2. Mitra/Perusahaan Getah Pinus

A. Identitas Responden :

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Instansi/Jabatan :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda paham tentang kemitraan/kerjasama yang sepakati?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kerjasama penyadapan getah pinus?
3. Berapa luas lokasi sadapan sesuai dengan hasil MoU yang disepakati ?
4. Berapa luas realisasi sadapan saat ini ?
5. Apakah ada Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam penyadapan getah pinus ?
6. Berapa persen bagi hasil ke KPH, Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat?
7. Berapa banyak penduduk yang menjadi tenaga kerja di perusahaan anda?
8. Berapa jumlah petani penyadap saat ini yang aktif dalam proses penyadapan?
9. Bagaimana system pembayaran getah ke mitra perusahaan/penyadap?
10. Berapa harga getah yang diberikan perusahaan?
11. Berapa harga getah yang diberikan ke penyadap?
12. Bagaimana proses angkut dari lokasi penyadapan ke tempat penampungan getah?
13. Bagaimana peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses penyadapan apakah disiapkan perusahaan/mitra?
14. Apakah ada sosialisasi kegiatan penyadapan yang dilakukan oleh KPH, Mitra/Perusahaan.
15. Apakah anda sepakat dengan system kemitraan yang ada saat ini?
16. Apakah anda tahu hak dan kewajiban dalam kegiatan kemitraan penyadapan getah pinus ini ?
17. Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan kerjasama penyadapan pinus saat ini berlangsung.

Lampiran 2. Data Penerimaan Upah Responden Petani Penyadap

No	Nama	Umur	JK	Pekerjaan	Harga getah/ kg	Jumlah getah bulan/ (kg)
1	Habibi	47	Laki-laki	Sampingan / Warga Lokal	5000	1320
2	Muh nur	46	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	440
3	Usman	51	Laki-laki	Utama/Non Lokal	5000	770
4	Arapah	50	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	990
5	Masse	25	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	440
6	Saleh	47	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	330
7	Indra	17	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	550
8	Jufri	37	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	1210
9	Lassang	61	Laki-laki	Utama/Non Lokal	5000	330
10	Fauzi	18	Laki-laki	Utama/Non Lokal	5000	880
11	Jusman	45	Laki-laki	Utama/Non Lokal	5000	880
12	Slamet	46	Laki-laki	Utama/Non Lokal	5000	660
13	Nasir	40	Laki-laki	sampingan/ Warga	5000	330

				Lokal		
14	Jasmir	50	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	440
15	Sama	41	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	770
16	Firman	27	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	220
17	Akmal	28	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	330
18	Anto	27	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	176
19	H. Nawa	50	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	286
20	Muhtar	30	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	330
21	Amir	42	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	220
22	Anwar	39	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal n	5000	264
23	Amindars o	32	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal n	5000	330
24	Sommen g	46	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	660
25	H bado	37	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	440
26	Baco T	64	Laki-laki	sampingan/ Warga	5000	330

				Lokal		
27	Baharuddin	47	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	220
28	Baso	50	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	330
29	Rusli	31	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	220
30	Zainal	18	Laki-laki	sampingan/ Warga Lokal	5000	220
Jumlah		1.210			150.000	14.916
Rata – Rata		40			5000	497.2

Nama	Harga	Jumlah Produksi	Upah Penerimaan
Habibi	5000	1320	6.600.000
Muh Nur	5000	440	2.200.000
Usman	5000	770	3.850.000
Arapah	5000	990	4.950.000
Masse	5000	440	2.200.000
Saleh	5000	330	1.650.000
Indra	5000	550	2.750.000
Jufri	5000	1210	6.050.000
Lassang	5000	330	1.650.000
Fauzi	5000	880	4.400.000
Jusman	5000	660	3.300.000
Slamet	5000	330	1.650.000
Nasir	5000	440	2.200.000
Jasmir	5000	770	3.850.000
Sama	5000	220	1.100.000
Firman	5000	330	1.650.000

Akmal	5000	176	880.000
Anto	5000	286	1.430.000
H nawa	5000	330	1.650.000
Muhtar	5000	220	1.100.000
Amir	5000	264	1.320.000
Anwar	5000	330	1.650.000
Amindaso	5000	660	3.300.000
Sommeng	5000	660	3.300.000
H bado	5000	440	2.200.000
Baco T	5000	330	1.650.000
Bahar	5000	220	1.100.000
Baso	5000	330	1.650.000
Rusli	5000	220	1.100.000
zainal	5000	220	1.100.000

Lampiran 3. Penerimaan Upah penyadap dari hasil kopi

Nama	Harga/Liter (Rp)	Jumlah Kopi (Karung)	Jumlah Kopi (Liter)	Upah Penerimaan (Rp)
H Nawa	15.000	10	150	2250000
Baco T	15.000	2	30	450000
Jusman	15.000	10	150	2250000
Lassang	15.000	10	150	2250000
Nur	15.000	10	150	2250000
Bahar	15.000	10	150	2250000
Jumlah	90.000	52	780	11700000
Rata-Rata	15.000	8,666666667	130	1950000

Lampiran 4. Penerimaan Upah Penyadap dari hasil Cengkeh

No	Nama	Harga/Kg (Rp)	Produksi (Kg)	Upah Penerimaan (Rp)
1	Lassang	70.000	100	7.000.000
2	Muh Nur	70.000	80	5.600.000
3	Arapah	70.000	85	5.950.000
4	Masse	70.000	90	6.300.000
5	Saleh	70.000	100	7.000.000
6	Indra	70.000	100	7.000.000
7	Jufri	70.000	88	6.160.000
8	Jusman	70.000	100	7.000.000
9	Sama	70.000	80	5.600.000
10	H. Nawa	70.000	100	7.000.000
11	Muhtar	70.000	80	5.600.000
12	Amindarso	70.000	90	6.300.000
13	Sommeng	70.000	90	6.300.000
14	Baco T	70.000	100	7.000.000
15	Bahar	70.000	60	4.200.000
16	Baso	70.000	70	4.900.000
Jumlah		1750.000	1413	98.910.000
Rata – rata		70.000	88,5	6.181,875

Lampiran 5. Penerimaan Upah Penyadap dari hasil Kemiri

No	Nama	Harga/Liter	Jumlah Kemiri (Karung)	Jumlah Kemiri (Liter)	Upah Penerimaan (Rp)
1	Akmal	15.000	4	100	1.500.000
2	Muh Nur	15.000	2	50	750.000
3	Amir	15.000	2	50	750.000
4	Masse	15.000	3	75	750.000
5	Sama	15.000	4	100	1.500.000
6	Indra	15.000	6	150	2.250.000
7	Jufri	15.000	5	125	1.875.000
8	Jusman	15.000	4	100	1.500.000
9	Muhtar	15.000	4	100	1.500.000
10	Jusman	15.000	4	100	1.500.000
11	Firman	15.000	5	125	1.875.000
12	Anto	15.000	2	50	750.000
13	Lassang	15.000	4	100	1.500.000
14	H. Nawa	15.000	10	250	3.750.000
15	Sama	15.000	4	100	1.500.000
16	Arapah	15.000	2	50	750.000
17	Sommeng	15.000	2	50	750.000
18	Amin	15.000	10	250	3.750.000
19	H.Bado	15.000	5	125	1.875.000
20	Anwar	15.000	2	50	750.000
21	Baco T	15.000	6	150	2.250.000
22	Baharuddin	15.000	10	250	3.750.000
23	Baso	15.000	6	150	2.250.000
24	Rusli	15.000	4	100	1.500.000
25	Saleh	15.000	4	100	1.500.000
Jumlah		375.000	114	2.850	42.750.000
Rata – rata		15.000	4,56	114	1.710.000

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan



